

**PENGARUH OPTIMISME TERHADAP KESABARAN  
BERBISNIS DI BIDANG KULINER PADA  
MAHASISWA JABODETABEK**

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

**SITI HABIBAH**

1708015035

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2021**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang menandatangani lembar pernyataan ini:

Nama : Siti Habibah

NIM : 1708015035

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Optimisme terhadap Kesabaran Berbisnis di Bidang Kuliner pada Mahasiswa JABODETABEK” merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan tidak melakukan plagiasi dalam susunannya. Sumber yang dikutip maupun sebagai bahan rujukan tersusunnya skripsi ini telah ditulis dengan benar dan sesuai dengan kaidah penulisan skripsi yang sudah ditetapkan. Apabila dikemudian hari ditemukan suatu kekeliruan, saya bersedia untuk bertanggung jawab dan menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebaik-baiknya.

Bogor, 19 Juli 2021



Siti Habibah  
(1708015035)



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Optimisme terhadap Kesabaran Berbisnis di Bidang Kuliner pada Mahasiswa JABODETABEK” yang diajukan oleh Siti Habibah (NIM. 1708015035) telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan telah direvisi sesuai dengan dosen penguji dan dosen pembimbing dalam sidang skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA). Skripsi ini dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

### DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dra. Lila Pratiwi, Psi. M.Si	: Pembimbing I	
Azizah Fajar Islam, S.Psi, M.Psi	: Pembimbing II	
Dra. Aisyah Ramadhani, M.Psi	: Penguji I	
Abu Bakar Fahmi, S.Psi, M.Si	: Penguji II	

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UHAMKA



Anisia Kumala, Lc, M.Psi, Psikolog  
NIDN. 0301048102

## ABSTRAK

Berbisnis menjadi salah satu penggerak meningkatnya ekonomi suatu negara. Tidak hanya orang dewasa, anak muda seperti mahasiswa zaman sekarang pun terjun dalam dunia bisnis, khususnya bisnis kuliner. Semakin banyaknya orang berbisnis kuliner, artinya terdapat peningkatan bersaing antara pebisnis satu dengan lainnya termasuk berbagai tantangan dan kesulitan dalam membangun bisnis itu sendiri. Oleh sebab itu dibutuhkan kekuatan psikologis untuk menunjang keberhasilan menjalankan suatu bisnis. Kesabaran merupakan modal psikologis wirausahawan untuk tetap membangun dan mengembangkan bisnisnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya peran suatu variabel yang dapat memengaruhi kesabaran, di mana optimisme adalah salah satu variabel yang memengaruhi kesabaran. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel optimisme terhadap kesabaran, yang nantinya optimisme tersebut dapat diimplementasikan pada diri wirausahawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan melibatkan 150 mahasiswa/i JABODETABEK yang berbisnis di bidang kuliner. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *R Square* sebesar .430 yang berarti terdapat pengaruh optimisme terhadap kesabaran sebesar 43%. Hal tersebut tergambar melalui analisis deskriptif bahwa responden memiliki tingkat optimisme (72%) dan kesabaran (74,7%) kategori sedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimisme berpengaruh terhadap kesabaran. Optimisme yang tinggi juga akan memengaruhi tingginya kesabaran pebisnis kuliner. Sehingga hasil dari penelitian ini lebih khusus menyarankan mahasiswa pebisnis kuliner untuk meningkatkan optimismenya, dengan harapan kesabarannya turut meningkat dalam memperoleh keberhasilan berbisnis.

Kata Kunci: Bisnis Kuliner, Kesabaran, Optimisme

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala petunjuk dan kasih sayangnya sehingga saya dapat mengusahakan terselesaikannya skripsi berjudul “Pengaruh Optimisme terhadap Kesabaran Berbisnis di Bidang Kuliner pada Mahasiswa JABODETABEK”. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi pada program studi Psikologi S1 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA (UHAMKA). Saya sebagai penulis skripsi memahami betul bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu supaya skripsi ini lebih baik, di antaranya:

1. Anisia Kumala, Lc, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA serta Fahrul Rozi, S.Pd, M.Si dan Ilham Mundzir, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA
2. Puti Archianti, M.Psi, Psikolog selaku ketua program studi yang telah memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis dan mahasiswa lainnya
3. Dra. Lila Pratiwi, Psi. M.Si dan Azizah Fajar Islam, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan baik hati telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu dan Bapak serta kakak dan adik penulis yang telah memberi dukungan, menenangkan dan mendoakan keberhasilan penulis
5. Rekan satu bimbingan, terkhusus kepada Nabilah Afifah Zahra dan Eka Bella Pristanti yang telah bertukar cerita, memberikan informasi yang



menunjang penyusunan skripsi ini

6. Fajriah Salim, Zury Muliandari dan Fio yang menjadi pendengar baik dan berusaha memberikan semangat kepada penulis untuk tetap menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh pihak yang dengan sungguh-sungguh membantu penulis menyebarkan kuesioner penelitian
8. Responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu tetapi turut berjasa dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan Allah lipatgandakan balasan yang terbaik pula. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan baik saat meminta bantuan maupun seluruh isi yang ada dalam skripsi ini. Saya berharap penelitian ini dapat membuka ilmu pengetahuan baru, dapat diimplementasikan oleh semua orang di dalam kehidupannya sekaligus membuka ide atau rencana penelitian selanjutnya. Aamiin.

Bogor, 19 Juli 2021

Siti Habibah

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
2.1 Sabar.....	17
2.1.1 Definisi Sabar.....	17
2.1.2 Aspek-Aspek Sabar .....	19
2.1.3 Bentuk-Bentuk Sabar.....	22
2.1.4 Sabar Berdasarkan Pandangan Islam.....	24
2.1.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sabar .....	25
2.2 Optimisme .....	26
2.2.1 Definisi Optimisme .....	26
2.2.2 Ciri-Ciri Optimisme .....	28
2.3 Pengaruh Optimisme terhadap Kesabaran Berbisnis di Bidang Kuliner pada Mahasiswa JABODETABEK .....	31
2.4 Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

3.2	Identifikasi Variabel.....	37
3.3	Definisi Operasional.....	38
3.4	Populasi dan Sampel .....	38
3.4.1	Populasi .....	38
3.4.2	Sampel .....	39
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.2	Instrumen Penelitian .....	41
3521	Instrumen Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	41
3522	Instrumen Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	44
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
3.6.1	Validitas dan Reliabilitas Skala Optimisme.....	47
3.6.2	Validitas dan Reliabilitas Skala Kesabaran.....	47
3.7	Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>49</b>
4.1	Gambaran Subjek Penelitian .....	49
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	51
4.2.1	Hasil Analisis Deskriptif Optimisme .....	52
4.2.2	Hasil Analisis Deskriptif Kesabaran .....	53
4.2.3	Hasil Analisis Deskriptif Optimisme Berdasarkan Demografi .....	53
4.3	Hasil Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan .....	60
5.2	Diskusi .....	60
5.3	Saran.....	65
5.3.1	Saran Teoritis .....	65
5.3.2	Saran Praktis .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN A. KUESIONER PENELITIAN .....</b>		<b>76</b>



<b>LAMPIRAN B. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN C. UJI REGRESI .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN D. ANALISIS DESKRIPTIF.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Optimisme .....	43
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Kesabaran .....	45
Tabel 4.1 Data Demografis Responden (N=150) .....	50
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Optimisme.....	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Kesabaran .....	53
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Kesabaran Berdasarkan Jenis Kuliner dan Lama Berbisnis .....	53
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Optimisme Berdasarkan Jenis Kuliner dan Lama Berbisnis .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi.....	56
Tabel 4.7 Uji F (Anova).....	57
Tabel 4.8 Koefisien Optimisme terhadap Kesabaran.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Yusanto dan Widjajakusuma (2002) menuliskan bahwa Islam mewajibkan setiap umat muslim untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah dalam kehidupan dengan cara yang halal dan mampu mencukupi kebutuhan. Bekerja terbagi menjadi dua macam yaitu bekerja untuk orang lain dan bekerja untuk diri sendiri (wirausaha). Rasulullah mengapresiasi orang-orang yang bekerja dengan giat dan memiliki etos kerja yang tinggi, sebab di dalam Islam pun Allah menuliskan firman-Nya pada Quran Surah Al-Jumu'ah ayat 10 *“maka bertebaranlah kamu sekalian ke segala penjuru bumi, dan carilah karunia dari Allah dan ingatlah sebanyak mungkin supaya kamu sekalian beruntung.”* Berikut juga hadits yang diriwayatkan oleh Baihaqi bahwasanya Rasulullah berkata, *“Tidaklah seseorang di antara kamu makan makanan yang lebih baik selain daripada memakan dari jerih payah keringatnya sendiri.”*

Rasulullah menyerukan umatnya untuk bekerja. Rasulullah pun mengecam umatnya yang bermalas-malasan bahkan enggan mencari rezeki (menganggur). Rasulullah tidak semata-mata hanya mengecam, beliau menunjukkan bagaimana dirinya memiliki etos yang tinggi dalam bekerja, kerja keras tak lekas menyerah, apalagi bermalas-malasan. Sebelum Rasulullah menjadi seorang Rasul, beliau adalah seorang pedagang yang bekerja untuk dirinya sendiri (wirausaha) dan menjadi pedagang sukses dengan pencapaiannya memimpin ekspedisi perdagangan lebih dari tiga kali (An-Nakhrawie, 2020).



Sebuah hadits tertulis yang diriwayatkan oleh Baihaqi berbunyi: “sebaik-baiknya suatu mata pencaharian ialah sebagai seorang pedagang” (Istika, 2017). Bahkan tertulis pula di dalam hadits tentang keutamaan seorang pedagang (wirausahawan) yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Al-Hakim, Ad-Daraquthni, dan At-Tirmidzi, “Dari Ibnu Umar berkata, Rasulullah bersabda: Seorang pengusaha yang bekerja dengan jujur dan amanah, kelak pada hari kiamat akan dikumpulkan di surga bersama para Nabi, orang-orang yang shiddiq dan para syuhada.” (Bhinadi, 2018).

Sejalan dengan hal tersebut, dibuatlah suatu Program Kewirausahaan Kampus Merdeka oleh Kemdikbud (Kemdikbud, 2021). Program tersebut ialah bagian dari upaya Kemdikbud untuk memperkuat kemandirian ekonomi Bangsa Indonesia sekaligus mendukung revolusi ekonomi digital. Program Kewirausahaan Kampus Merdeka tahun 2021 digerakkan dengan cara mahasiswa mengikuti kegiatan yang bertujuan meningkatkan kompetensi kewirausahaan. Mahasiswa juga dilatih untuk menyusun proposal wirausaha hingga menjalankan kegiatan wirausaha tersebut di bawah bimbingan dosen maupun mentor untuk mendapatkan evaluasi di akhir program. Kemdikbud merekomendasikan program tersebut masuk ke dalam dunia perkuliahan dengan perhitungan ekivalensi SKS.

Dewi (2017) dalam bukunya membahas program pendidikan kewirausahaan yang dimasukkan ke dalam kurikulum perkuliahan berkisar antara 2 hingga 3 SKS/semester guna menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan, memotivasi dan membentuk mental wirausahawan. Program kewirausahaan tersebut diharapkan menjadi pendorong minat beriwusaha

mahasiswa dan mengimplementasikannya secara nyata. Hal tersebut demikian menjadi perhatian kampus dan pemerintah karena belum terbentuknya jiwa wirausahawan, sulitnya mendapat pekerjaan dan tingginya angka pengangguran yang berasal dari perguruan tinggi.

Data terbaru pada tanggal 5 November tahun 2020 yang diluncurkan oleh Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa pada Agustus tahun 2020 angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07% di mana angka tersebut meningkat sebanyak 1,84% jika dibandingkan dengan Agustus tahun 2019. Penduduk sebanyak 128,45 juta orang yang semula bekerja mengalami penurunan sebesar 0,31 juta orang menjadi tidak bekerja sejak perhitungan Agustus 2019. Pencatatan sejak 2018 hingga 2020 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengangguran dari 7,07 juta orang pengangguran di Indonesia tahun 2018, menjadi 7,10 juta orang pengangguran di Indonesia tahun 2019, hingga sebanyak 9,77 juta orang pengangguran di Indonesia tahun 2020 yang terhitung sebagai pengangguran berdasarkan umur 15 tahun ke atas dalam kategori penduduk usia kerja. Artinya, di Indonesia terjadi penambahan pengangguran sebesar 2,67 juta orang dari tahun 2019 hingga 2020. Informasi lain disampaikan pula oleh Badan Pusat Statistik (2020) berdasarkan penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan bahwa sebanyak 12,33% penduduk yang bekerja diemban oleh individu dengan tamatan Universitas dan Diploma, sedangkan 38,89% lainnya diemban oleh tamatan sekolah dasar ke bawah.

Menurut data yang diluncurkan oleh Kemenristekdikti (2019) jumlah mahasiswa yang terdaftar secara nasional baik swasta maupun negeri dari

setiap bentuk pendidikan sebanyak 8.314.120 mahasiswa, tetapi hanya 7.339.164 mahasiswa yang terdaftar pada Ristekdikti. Total lulusan mahasiswa yang tercatat secara nasional baik swasta maupun negeri dari setiap bentuk pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1.757.169 mahasiswa. Total lulusan tersebut apabila dikaitkan dengan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik bahwa besar kemungkinan sebanyak 1.757.169 mahasiswa, namun hanya 12,33% saja yang memiliki pekerjaan.

Kondisi menganggur pada usia produktif dapat memberikan dampak psikologis. Penelitian mengenai intervensi kesehatan mental yang dilakukan oleh Kurniawan dan Sulistyarini (2016) menampilkan hasil dari salah satu keluarga yang di dalamnya terdapat anggota keluarga yang mengalami gangguan psikotik akibat dirinya pengangguran. Disampaikan pula oleh (Mighfar, 2015) bahwa salah satu penyebab gangguan depresi adalah akibat dari lamanya seseorang menganggur. Hal tersebut sekiranya wajar terjadi karena orang yang menganggur memang lebih sering kebingungan dengan aktivitas apa yang harus dilakukan. Sejati (2020) berpendapat bahwa menganggur dalam waktu yang berkepanjangan dapat memberi efek psikologis yang buruk kepada penganggur tersebut dan keluarganya. Artinya dampak buruk psikologis yang lebih besar akan dirasakan apabila menganggur lebih lama, seperti malu, tidak lagi termotivasi, tertekan dan dinilai bergantung dengan orang tua (Ikawati, 2019). Salah satu artikel penelitian yang ditulis oleh Isnaini dan Lestari (2015) mencantumkan inisial seseorang yang gagal mendapatkan pekerjaan dan merasa dirinya cemas serta merasa gagal. Dalam artikelnya tersebut menerangkan bahwa banyak isu mengenai kecemasan yang



terjadi pada lulusan universitas sebagai pengangguran terdidik dan ironisnya menjadi stressor bagi kehidupan individu tersebut.

Lubis (2010) menuliskan bahwa keinginan individu untuk menjadi kaya tanpa berusaha hingga susah payah adalah bagian yang pada akhirnya berdampak negatif pada kesehatan mental karena tidak bekerja. Pembahasan tersebut menjelaskan bahwa individu yang menganggur rentan akan stres yang disebabkan oleh konsep diri mengenai pengangguran (Widiatri dkk., 2013). Berbagai macam dampak yang kurang baik adanya pengangguran menambah warna kelam suatu negara.

Pengangguran menjadi permasalahan kompleks yang harus ditangani bersama dan dimulai dari diri individu sendiri. Selain berdampak kurang baik terhadap psikologis individu, tentu juga berdampak pada suatu negara. Oleh sebab itu apa yang Islam ajarkan, yakni berwirausaha, dapat diterapkan dan menjadi solusi yang tepat dalam mengatasi meningkatnya laju pengangguran. Islam secara tepat mengajarkan berbisnis atau berwirausaha sebagai jalan untuk mendapatkan rezeki dan kuat secara finansial dengan berlandaskan nilai keimanan (El-Bantanie, 2010).

Berwirausaha merupakan representasi membangun bisnis yang menjadi solusi atas pengangguran (Annisa dkk., 2019). Salah satu penelitian Putri (2016) menampilkan hasil penelitian bahwa bisnis berdampak pada pendapatan masyarakat yang menurut Malahayati dan Ramdhan (2010) sedang digandrungi kawula muda. Saat ini berbisnis bukan hanya digeluti oleh anak-anak putus sekolah, anak muda yang sedang berkuliah pun turut andil dalam dunia bisnis.

Mahasiswa kembar yaitu Dzaky Muhammad dan Naufal Muhammad memulai bisnis di bidang kuliner (Nurmutia, 2020). Ada pula mahasiswa lain yakni Dzul Fauzi yang berbisnis di bidang pakaian dan kuliner (Kusuma, 2021) dan Reinal Setiawan yang juga turut terjun ke dunia usaha kuliner (Merdeka, 2020). Selain itu, seorang mahasiswi bernama Nava Putri pun mengambil perannya sebagai pebisnis kuliner (Nazila, 2020). Mahasiswa dan mahasiswi tersebut menyimpulkan bahwa berbisnis memang benar sedang menjadi trend berbisnis di kalangan anak muda. Selain mahasiswa yang disebutkan, kemungkinan banyak mahasiswa lain yang juga berbisnis.

Fenomena pengusaha muda yang berkuliah diawali dengan pola pikir bahwa tidak harus lulus kuliah dahulu untuk memulai suatu bisnis (Sudrajat, 2018). Selain itu tidak ada jaminan bagi lulusan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan seorang mahasiswa justru dapat lebih cepat merasakan kesuksesan finansial dengan berbisnis saat kuliah (Triningtyas, 2016). Minat berwirausaha juga menyebabkan seorang mahasiswa memilih berbisnis. Beberapa faktor yang memunculkan minat berwirausaha berupa rasa senang, ingin memiliki pendapatan sendiri, peningkatan harga diri, dan tersedianya peluang berbisnis (Suhartini, 2011). Keinginan mengaktualisasi diri, menyejahterakan kualitas hidup dan ingin hidup jadi lebih bermakna juga menjadi penyebab seseorang memutuskan berbisnis (Nida, 2016).

Bisnis ialah salah satu aktivitas atau kegiatan kerja manusia (Umar, 2003), yang menurut Suprianto (2020) adalah aktivitas yang dapat menghasilkan produk dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari serta mendapatkan keuntungan melalui aktivitas tersebut dan mengelolanya

secara efisien sekaligus efektif. Hal yang senada disampaikan oleh Dewi dan Wahdi dkk. (2020) bahwa bisnis ialah aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang dalam berdagang dan mendapatkan keuntungan serta dilakukan secara kontinu dan memberi kebermanfaatan dalam memenuhi apa yang dibutuhkan oleh konsumen.

Selain berguna dalam mengurangi tingkat pengangguran, bisnis memang dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal tersebut dinyatakan oleh Widjajanto (2009) bahwa sebuah bisnis memang dilancarkan untuk menghasilkan keuntungan dengan melihat peluang terlebih dahulu. Peluang bisnis merupakan segala hal yang menjadi kebutuhan manusia, sehingga berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia merupakan peluang yang nantinya dapat menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, banyak pebisnis yang menganalisis apa kebutuhan manusia yang nantinya dapat menghasilkan keuntungan. Secara logis, para pebisnis memilih bidang bisnis tertentu sesuai dengan apa yang paling dibutuhkan manusia.

Kebutuhan diartikan sebagai seluruh hal yang diperlukan tiap manusia sebagai upayanya mencapai kesejahteraan bagi kelangsungan hidup manusia tersebut yang didasarkan pada perasaan kurang puas yang secara alamiah perlu dipenuhi (Arifin, 2009). Analisis kebutuhan masyarakat dapat dilihat dari kebutuhan manusia yang paling fundamental, yaitu kebutuhan pangan. Arifin (2009) mengemukakan hal tersebut bahwa makan dan minum masuk dalam bagian kebutuhan pokok atau kebutuhan utama manusia yang mesti dipenuhi.

Widjajanto (2009) menempatkan pada urutan pertama yaitu manusia



memiliki kebutuhan akan makanan. Semakin diperjelas oleh Bujuri (2018) bahwa makan dan minum merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang sifatnya wajib lagi mendasar. Kebutuhan makan dan minum juga dipandang sebagai kebutuhan pokok dalam pandangan ahli psikologi. Tokoh Psikologi yang terkenal dengan teori hirarki kebutuhan, Abraham Maslow, ia menyempurnakan teori tersebut dan mengusulkan meski menurutnya tidak semua manusia mendasarkan kebutuhan utamanya pada makan dan minum, tetapi ia pun mengemukakan bahwa makan dan minum masuk dalam urutan dasar hirarki kebutuhan manusia dalam kebutuhan fisiologis lainnya (Saleh, 2021).

Sebagai kebutuhan pokok, tak heran makanan dan minuman dinilai memiliki peluang bisnis yang tinggi. Oleh sebab itu memilih untuk bisnis pada bidang kuliner menjadi sasaran tepat untuk memenuhi kebutuhan manusia sekaligus meraup keuntungan. Daya jual yang menjanjikan dalam bisnis pada bidang kuliner membuat usaha tersebut paling ramai digeluti bahkan usia anak muda (Portia dan Farida, 2018) sehingga bisnis pada bidang kuliner berkembang sangat pesat dengan bermunculannya beragam makanan unik dan wisata kuliner (Pratiwi, 2017), hal tersebut mengingat bahwa usaha kuliner tidak mengenal kondisi krisis (Alamsyah, 2009) dengan landasan bahwa manusia membutuhkan makan untuk keperluan hariannya (Pamungkas, 2016) termasuk juga minum.

Kemenperin (2020) merilis informasi mengenai industri bidang kuliner yang berkontribusi cukup besar bagi perekonomian bangsa. Pertumbuhan industri kuliner tahun 2019 mencapai 7,78% yang berdampak baik pada PDB.

Kemenperin (2021) juga merilis informasi bahwa sepanjang triwulan III tahun 2020, industri kuliner tembus dengan nilai ekspor tertinggi yakni USD27,59 miliar rentang bulan Januari-November 2020. Informasi tersebut secara cepat dimaknai bahwa beberapa tahun terakhir semakin marak masyarakat yang berbisnis di bidang kuliner.

Sri Mulyani, Menteri Keuangan Indonesia menyampaikan bahwa usaha yang akan bergeliat di tahun 2021 adalah usaha akomodasi hotel dan restoran, *event organizer*, dan usaha utama yang paling bergeliat adalah usaha di bidang kuliner (Kusuma, 2020). Sri Mulyani juga menuliskan bahwa bisnis kuliner adalah penyumbang PDB terbesar dalam ekonomi kreatif Indonesia yaitu 43% (Pink, 2021). Berdasarkan pengamat pemasaran Inventure Consulting Yuswohady yang menganalisis bisnis terkini mengemukakan bahwa usaha di bidang makanan, di mana makanan termasuk dalam bidang kuliner, masih menjadi usaha yang menjanjikan di tahun 2021 berdasarkan perilaku konsumen (Arieza, 2021).

Pesatnya perkembangan bisnis di bidang kuliner membuat industri tersebut ketat persaingan. Sering terjadi pebisnis kuliner gulung tikar karena bermunculan pesaing dengan kuliner baru yang unik. Tantangan selanjutnya disebabkan oleh sifat konsumen yang menyukai inovasi kuliner baru yang dapat mengatasi kejenuhan konsumen (Aprianto dkk., 2020) atau juga disebabkan oleh kurang tepatnya target pasar (Sumarsono, 2015) maupun cara pebisnis tersebut *membranding* produk (Subawa, 2021). Oleh sebab itu dalam berbisnis selalu dimulai dengan merancang segala yang dibutuhkan dan mengarahkan orientasi ke masa depan serta cepat tanggap atau cepat

merespons perubahan lingkungan, atau inovasi apa yang akan dikeluarkan.

Persaingan dan tantangan memang identik dengan wirausahawan sebagai fakta yang sifatnya sulit ditolak, khususnya mengenai banyaknya pesaing di dunia bisnis kuliner. Persaingan dan tantangan tersebut terkadang dimaknai pula dengan berakhirnya dunia bagi seorang wirausahawan, dan hal tersebut signifikan terhadap emosi wirausahawan (Mulyanto, 2018), risiko kegagalan yang terjadi menjadi pemahaman bahwa tak ada jaminan akan sukses, harus selalu berupaya keras, tertekannya emosional, berkomitmen penuh dan berkorban untuk tetap membangun bisnis (Purwanti, 2012). Menurut Dewi (2013) seseorang memutuskan dirinya berwirausaha bukan dilatarbelakangi ketidakmampuan mendapat pekerjaan yang menurutnya baik, melainkan karena berani bekerja keras dan menganggapnya sebagai tantangan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa terdapat faktor psikologis yang menjadi modal dalam berbisnis, di mana laju perkembangan bisnis sangat dipengaruhi kuat oleh modal psikologis individu untuk bertahan dari ketatnya persaingan (Dewi, 2013).

Berdasarkan pembahasan tersebut, artinya terdapat dinamika psikologis wirausahawan dalam membangun bisnisnya. Zahra dkk. (2019) merangkum dari berbagai referensi terkait dinamika psikologis tersebut yaitu keberanian dalam mengambil risiko yang cenderung mengarah pada ketidakpastian, berinovasi dan berkreasi dalam berbisnis tentu akan mengembangkan bisnis itu sendiri. Selain itu, mengelola kemampuan diri dan tetap memperjuangkan tujuan yang ingin dicapai di samping adanya suatu masalah, proaktif, mampu memasuki dunia pasar, kemampuan memodifikasi, memiliki visi dan efikasi



diri adalah bagian dari dinamika psikologis wirausahawan yang membangun bisnis yang diwujudkan dalam bentuk perilakunya mencapai kemajuan usaha (Zahra dkk., 2019).

Berwirausaha berarti dapat mengambil imbalan yang menggiurkan dan menyenangkan (Purwanti, 2012), namun sebagai wirausahawan mesti bersikap toleran terhadap risiko yang timbul dalam berbisnis, dimana individu wajib sabar dihadapkan dalam suatu masalah (Irawati dan Hati, 2014). Seorang pebisnis wajib memiliki salah satu sifat wirausahawan yakni sabar, karena sifat sabar dinilai sebagai penentu bagi individu dalam melanjutkan bisnisnya terutama saat pasang surut (Marhaban, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Balik (2020) memasukkan sabar sebagai bagian dari kecerdasan emosi individu yang hasilnya terbukti berkontribusi dalam keberhasilan individu yang berwirausaha.

Seorang pebisnis muda berasal dari Surabaya, Rizka Wahyu Romadhona, telah berhasil dalam bisnisnya di bidang kuliner. Pebisnis muda tersebut diketahui pernah mengalami kegagalan dalam usahanya di bidang kuliner sebelum sukses seperti sekarang. Dahulu, Rizka Wahyu Romadhona berjualan baso, tetapi ia gagal. Lalu ia coba membuat kue lapis talas Bogor yang sekarang telah tersebar ke berbagai kota di Indonesia. Melirik berita yang rilis pada salah satu artikel, Rizka Wahyu Romadhona dapat merasakan kesuksesannya sebagai pebisnis muda di bidang kuliner berkat kesabarannya (Karinov, 2020). Dapat ditelaah bahwa terdapat salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu bisnis.

Muhaimin (2016) menuliskan hasil penelitiannya bahwa bagian dari faktor

psikologis wirausahawan yang menentukan keberhasilannya dalam berbisnis ialah sabar. Bentuk sabar di dalam berbisnis ialah berjuang untuk keluar dari tantangan yang menyakitkan dan cenderung pahit (Kecil, 2019). Hal itu berarti bahwa sabar merupakan ketahanan psikologis (Irham, 2014) di mana individu tidak menyerah dan memperjuangkan dirinya menangani tantangan serta kesulitan.

An-Nakhrawie (2020) menuliskan prinsip seorang pebisnis ialah sabar. Machyudin (dalam Echdar dan Maryadi, 2019) turut menuliskan prinsip kewirausahawan yaitu sabar, di mana kesabaran digunakan sebagai sifat yang menentukan individu dalam membangun dan tetap mengembangkan bisnisnya. Maka dalam hal ini terdapat faktor psikologis yang dibutuhkan oleh wirausahawan untuk menanggapi dan menghadapi risiko dan kegagalan tersebut, yaitu sabar (Mantik dkk., 2020).

Bentuk sabar dalam berbisnis mengacu pada kesabaran ketika berjuang menghadapi tantangan, risiko dan kegagalan usaha (Abidin, 2015). Sabar berperan dalam kelancaran proses membangun atau mengembangkan bisnis, sebab sering terjadi keadaan di luar perencanaan individu yang mengharuskan individu untuk mengusahakan diri bangkit dari kegagalan atas persaingan dan tantangan yang sulit (Kartono, 2017). Hal tersebut karena kesabaran ialah faktor psikologis yang melekat pada diri wirausahawan untuk menghadapi tantangan yang ditemui (Alfianto, 2012). Dengan itulah, kesabaran individu mampu berkontribusi baik pada aktivitas berwirausaha (Abdullah dan Septiany, 2019) sehingga yang pebisnis lakukan bukan menghindari tantangan dan kesulitan, melainkan berjuang memecahkan tantangan dan kesulitan

tersebut.

Allah telah berjanji dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 155-158 bahwa ketika seseorang bersabar maka dirinya akan mendapat kemenangan, anugerah dan aneka kenikmatan adalah balasan kesabaran (Shihab, 2002). Hal tersebut umum terjadi dalam kehidupan manusia dan khususnya dapat digunakan dalam berbisnis di bidang kuliner. Ketika seorang wirausahawan bersabar, maka akan datang kesuksesan dalam berbisnisnya.

Kesabaran seorang wirausahawan tidak muncul begitu saja. Salah satu pengertian sabar disampaikan Kumala dan Trihandayani (2015) bahwa sabar merupakan perilaku yang aktif dengan dorongan sikap optimis. Itu berarti bahwa adanya sabar di dalam diri individu, dipengaruhi oleh tingkat optimisme individu tersebut. Alfonso (2018) menuliskan secara tersirat di dalam bukunya yakni semangat optimis yang ada pada diri seseorang akan membawanya pada suatu kesabaran dan tekun dalam mencapai keinginan yang nyata.

Selain karena optimisme dan kesabaran terbukti memiliki hubungan yang signifikan (Hafiz dkk., 2015), optimisme dimaknai sebagai rasa pantang menyerah dan semangat untuk bekerja keras (Anggraeni dkk., 2019) tidak mengeluh dan bertindak konstruktif (Munadi, 2010) di mana maknanya sama dengan kesabaran. Optimisme juga bagian dari psikologis yang dibutuhkan oleh wirausahawan yang juga dituliskan oleh Yusanto dan Widjajakusuma (2002) sebagai ciri dan watak seorang wirausaha muslim.

Nagel dan Suhartatik (2018) menyampaikan bahwa optimis merupakan jiwa kewirausahaan individu yang akan membuatnya mencapai keberhasilan.

Selain itu disampaikan oleh Yusuf (2014) bahwa optimisme berarti menghadapi hambatan yang datang serta sabar dalam belajar atas kegagalan untuk tetap membangun bisnis dan menghadapi persaingan. Menurut Puspitaningtyas (2017) optimisme individu yang cenderung tinggi diklaim memiliki intensi yang tinggi pula dalam berwirausaha. Sebab menurut Jamu (2018) bahwa optimisme masuk dalam bagian yang tidak terpisahkan dari individu yang berwirausaha. Basrowi (dalam Hamali dan Budihastuti, 2017) menambahkan bahwa optimis dan sabar sebagai prinsip bagi seorang wirausahawan.

Optimisme dipercaya sebagai keyakinan kuat individu bahwa ia mampu dalam menghadapi tantangan yang sulit dan untuk mempertahankan motivasinya dalam kondisi tersebut (Muskerina dkk., 2018). Lusiawati (2016) dalam artikelnya menuliskan bahwa kesuksesan dalam membangun bisnis ialah dengan optimis yang tentu realistis. Menurutnya, mahasiswa yang optimis merupakan gambaran individu yang sehat secara emosi. Sebab dengan optimis, individu akan memandang suatu kesulitan sebagai pijakan dalam memperoleh keinginannya, berusaha keras untuk bangkit dari kegagalan yang berarti juga kecenderungan untuk memecahkan masalah. Optimisme dapat menjadi variabel yang memunculkan kesabaran individu karena optimisme merupakan pola pikir individu yang cenderung tetap mengharapkan hal yang menyenangkan dalam tiap kondisi, bahkan dalam kondisi sulit (Aidina dan Sulistyani, 2013). Individu yang optimis yakin bahwa dirinya mampu menghadapi setiap tantangan (Sugiarti dan Andalas, 2020).

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis



apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan seberapa besar signifikan peran optimisme terhadap kesabaran bagi seorang mahasiswa yang berbisnis pada bidang kuliner. Harapan dari selesainya penelitian ini dapat menambah literatur mengenai variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat tersebut. Selain itu, dengan dua variabel yang diarahkan pembahasannya mengenai bisnis kuliner yang dijalankan oleh mahasiswa cukup menarik untuk ditelusuri.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada latar belakang, maka ditetapkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh optimisme terhadap kesabaran mahasiswa dalam berbisnis di bidang kuliner pada mahasiswa JABODETABEK?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh optimisme terhadap kesabaran mahasiswa dalam berbisnis di bidang kuliner pada mahasiswa JABODETABEK.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

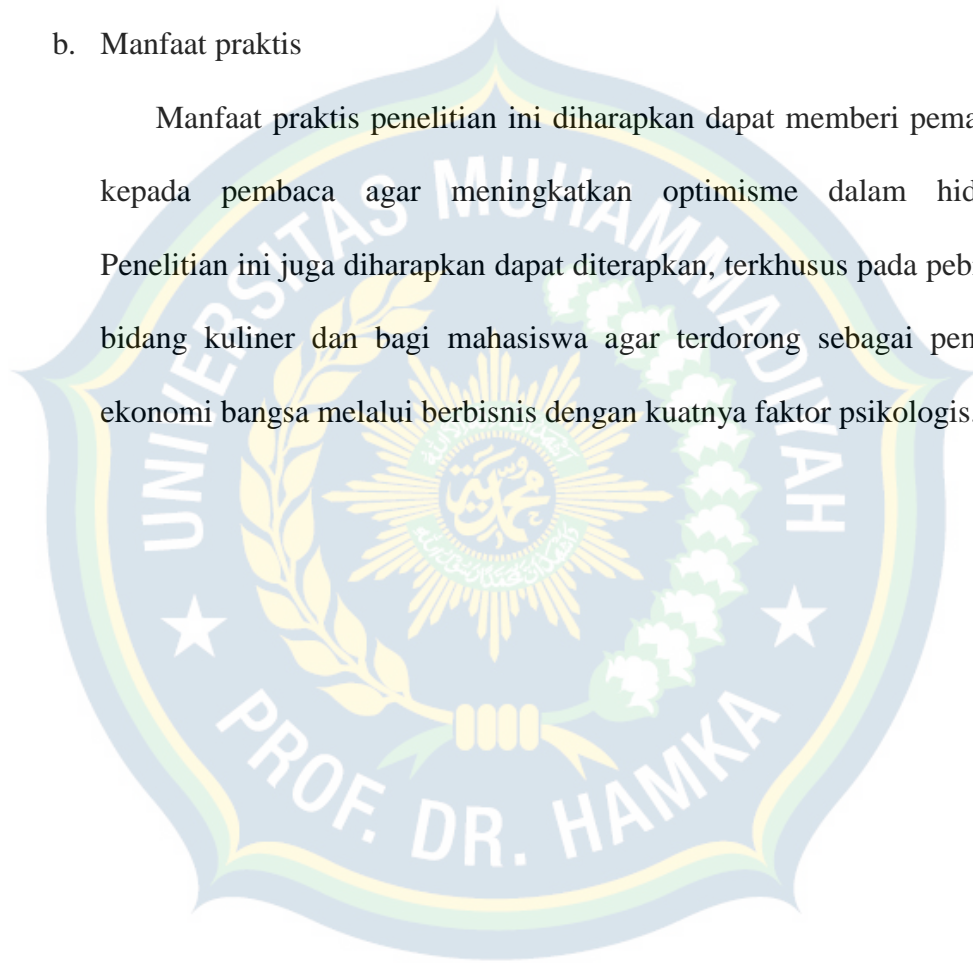
### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat membuka sebuah rencana penelitian selanjutnya, menjadi tolok ukur dalam mengembangkan

variabel lain yang akan diuji pengaruhnya, serta menjadi pedoman dalam menambah literatur pada bidang psikologi positif, dan juga psikologi yang berkaitan dengan industri-organisasi. Selain itu, penelitian ini bermanfaat mengarahkan wirausahawan untuk membangun bisnisnya dengan optimis dan sabar sebagai upayanya menghadapi tantangan dan kesulitan saat membangun bisnis.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada pembaca agar meningkatkan optimisme dalam hidupnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat diterapkan, terkhusus pada pebisnis di bidang kuliner dan bagi mahasiswa agar terdorong sebagai penggerak ekonomi bangsa melalui berbisnis dengan kuatnya faktor psikologis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung., Septiany, Fiska Rahmah. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. Co-Management, Vol. 1(3), 316-331.
- Abidin, Zainal. (2015). *The Jihad of Economy: The Spirit of Islamic Economic Movement by Kyai in Madura*. Share, Vol. 4(2), 166-186.
- Aidina, Wenny., Sulistyani, Arum. (2013). *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Optimisme Menghadapi Masa Depan pada Remaja di Panti Asuhan*. Jurnal Psikohumanika, Vol. VI(2), 1-12.
- Alamsyah, Yuyun. (2009). *Antisipasi Krisis Global Bisnis Fast Food Ala Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Alfianto, Eko Agus. (2012). *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian kepada Masyarakat*. Jurnal Heritage, Vol. 1(2), 33-42.
- Alfonso, Theodor Victor. (2018). *Menjadi Orang Hebat*. Ebookuid.
- Al-Ghazali, Imam. (2013). *Ihya' 'Ulumiddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama: 8 Sabar dan Syukur*. Jakarta: Republika.
- An-Nakhrawie, Asrifin. (2020). *Selamat Tinggal Susah*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Anggraeni, Wahyu Mei., Yarno., Hermoyo, R. Panji. (2019). *Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)*. STILISTIKA, Vol. 12(1), 67-81.
- Annisa, Dewi Niki., Tentama, Fatwa., Bashori, Khoiruddin. (2019). *Dinamika Psikologis Dukungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK*. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 182-188.
- Anshori, Muslich., Iswati, Sri. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Antara, Anak Agung Purwa. (2020). *Penyetaraan Vertikal dengan Pendekatan Klasik dan Item Response Theory*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aprianto, Iwan., Adriyansyah, M., Qodri, Muhammad., Hariyanto, Mashudi. (2020). *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arieza, Ulfa. (2021). *4 Usaha Menjanjikan Demi Gemukkan Kantong di 2021*. Diakses pada 10 Juni 2021 melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210103120221-92-588883/4-usaha-menjanjikan-demi-gemukkan-kantong-di-2021>.
- Arifin, Imamul. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020*. Diakses tanggal 21 Februari 2021 melalui [https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html#:~:text=Jumlah%20angkatan%20kerja%20pada%20Agustus,juta%20orang%20dibanding%20Agustus%202019.&text=Tingkat%20pengangguran%20terbuka%20\(TPT\)%20Agustus,poin%20dibandingkan%20dengan%20Agustus%202019](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html#:~:text=Jumlah%20angkatan%20kerja%20pada%20Agustus,juta%20orang%20dibanding%20Agustus%202019.&text=Tingkat%20pengangguran%20terbuka%20(TPT)%20Agustus,poin%20dibandingkan%20dengan%20Agustus%202019).

- Balik, Dessy. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Potensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Berwirausaha: Studi terhadap Wirausaha Etnis Toraja di Kota Ambon*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol. 1(2), 110-117.
- Bhinadi, Ardito. (2018). *Muamalah Syar'iyah Hidup Barokah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bujuri, Dian Andesta. (2018). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4(1), 83-97.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dariyo, Agoes. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Daniel. (2019). *Pengaruh Jaringan Bisnis dan Optimisme terhadap Kemampuan Menemukan Peluang Bisnis pada Cell Group Pro M Gereja Mawar Sharon Surabaya*. *Agora*, Vol. 7(2).
- Dewantoro, Andreas. (2019). *Pengaruh Optimisme terhadap Kemampuan Identifikasi Peluang Mahasiswa Strata Satu pada Perguruan Tinggi di Surabaya*. *Agora*, Vol. 7(1).
- Dewi, Dian Masita., Wahdi, Anis. (2020). *Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Dewi, Reni Shinta. (2013). *Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik, Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik UKM terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Pedagang Sembako di Pasar Peterongan)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2(1), 29-40.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Echdar, Saban., Maryadi. (2019). *Business Ethics and Entrepreneurship (Etika Bisnis dan Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- El-Bantanie, Muhammad Syafie. (2010). *Shalat Tolak Miskin*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Endra, Febri. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Taman Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawa.
- Erdoğan, Mustafa Yüksel. (2021). The Mediating Role of Academic Achievement in The Relationship Between Optimism (Life Orientation) and Life Satisfaction. *Education and Science*, Vol. 46(205), 395-407. DOI: 10.15390/EB.2020.8998.
- Fajrillah., Purba, Sukarman., Sirait, Sarida., dkk. (2020). *Smart Entrepreneurship: Peluang Bisnis Kreatif dan Inovatif di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Firmansyah, M. Anang., Roosmawarni, Anita. (2020). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ganfrie., Hidayat, Hendra. (2017). *Perspektif Pendagogi Entrepreneurship di Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Griffin. Ricky W. (2004). *Manajemen*. Jilid 1, Edisi Ke-7. Jakarta: Penerbit Erlangga.



- Griffiths, Andrew. (2011). *101 Jurus Rahasia Membangun Bisnis Hebat dengan Cara Cerdas, Mudah, & Cepat*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Growing Publishing. (2017). *Don't Give Up Too Soon*. Jakarta: Penerbit Growing Publishing.
- Hadi, Sopyan. (2018). *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an*. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 1(2), 473-488.
- Hafiz, Subhan El., Rozi, Fahrul., Mundzir, Ilham., Pratiwi, Lila. (2015). *Konstruksi Psikologi Kesabaran dan Perannya dalam Kebahagiaan Seseorang*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Hamka. DOI: 10.13140/RG.2.2.11259.36649.
- Hafiz, Subhan El., Mundzir, Ilham., Rozi, Fahrul., Pratiwi, Lila. (2015). *Pergeseran Makna Sabar dalam Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi, Vol. 1(1), 33-38. DOI: <https://doi.org/10.22236/JIPP-4>.
- Hamali, Arif Yusuf., Budihastuti, Eka Sari. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan: Strategi Mengubah Pola Pikir "Orang Kantoran" Menuju Pola Pikir "Wirausahawan" Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Hamka. Jilid 10. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Haryanto. (2014). *Allah The Center of Life: Merenungi Kedalaman Sprit Ayat Kursi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Ikawati. (2019). *Dampak Pengangguran Terdidik Ditinjau dari Segi Fisik, Psikis, Sosial, dan Solusinya*. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 43(1), 1-10.
- Indrajaya, I Putu Bagus. (2021). *Ilmu Menjinakkan Amarah*. Bagus Indraw.
- Indrajaya, Richie. (2008). *Jangan Takut Mulai Bisnis*. Jakarta: Mebook, Grup Puspa Swara, Anggota Ikapi.
- Irawati, Rusda., Hati, Shinta Wahyu. (2014). *Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswi dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 2(1), 130-139.
- Irham, Muhammad. (2014). *Hakikat Sabar dalam Al-Qur'an*. Jurnal Tafsere, Vol. 2(1), 113-134.
- Isnaini, Nikmah Sari Nur., Lestari, Rini. (2015). *Kecemasan pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas*. Jurnal Indigenous, Vol. 13(1), 39-50.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Istika, Dewi. (2017). *Dear Allah, hamba Membutuhkan-Mu*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jamu, Maria Endang. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores)*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Vol.

- I(3)*, 305-317.
- Juliana., Djakasaputra, Arifin., Pramezwarly, Amelda., Hutahaean, Jeperson. (2020). *Marketing Strategy in Digital Era*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Kanafi, Imam. (2020). *Ilmu Tasawuf: Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Karinov. (2020). *Ini Sederet Nama Pengusaha Muda yang Sukses di Bisnis Kuliner*. Diakses pada tanggal 11 Juni 2021 melalui <https://wiki.karinov.co.id/pengusaha-muda-bisnis-kuliner/>.
- Kartono, Salim. (2017). *Crisis to Win Revolution (New Edition)*. Jakarta: TransMedia Pustaka.
- Kecil, Nona. (2019). *Ketika Sunnah Mempertemukan*. Pariaman: Al-Fannani Publisher.
- Kemdikbud. (2021). *Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021*. Diakses pada tanggal 11 Juni 2021 melalui <https://dikti.kemdikbud.go.id>.
- Kemenperin. (2020). *Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Siap Jalani Tatanan New Normal*. Diakses tanggal 12 Juni 2021 melalui <https://kemenperin.go.id/artikel/21737/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Siap-Jalani-Tatanan-New-Normal>.
- Kemenperin. (2021). *Pandemi Ubah Pola Konsumsi, Industri Makanan Perlu Berinovasi*. Diakses tanggal 12 Juni 2021 melalui <https://kemenperin.go.id/artikel/22227/Pandemi-UBah-Pola-Konsumsi,-Industri-Makanan-Perlu-Berinovasi>.
- Kemenristekdikti. *Pusdatin Kemenristekdikti Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2019 Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. (2019). Jakarta: Pusdatin Iptek Dikti, Setjen, Kemenristekdikti.
- Kumala, Anisia., Trihandayani, Dewi. (2015). *Peran Memaafkan dan Sabar dalam Menciptakan Kepuasan Perkawinan*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 1(1), 39-44.
- Kurniawan, Yudi., Sulistyarini, Indahria. (2016). *Komunitas SEHATI (Sehat Jiwa dan Hati) Sebagai Intervensi Kesehatan Mental Berbasis Masyarakat*. *Insan Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* 2016, Vol. 1(2), 112-124. DOI: 10.20473/JPKM.v1i22016.112-124.
- Kusuma, Hendra. (2020). *Sri Mulyani Bocorkan Peluang Bisnis yang Kinclong buat 2021*. Diakses pada 10 Juni 2021 melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5288005/sri-mulyani-bocorkan-peluang-bisnis-yang-kinclong-buat-2021/2>.
- Kusuma, Rangga Jati. (2021). *Kisah Sukses: Dzul Fauzi, Mahasiswa Akuntansi Undip yang Hobi Bikin Bisnis*. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021 melalui <https://infotembalang.com/2021/02/28/kisah-sukses-dzul-fauzi-mahasiswa-yang-hobi-bikin-bisnis/>.
- Kusumastuti, Adhi., Khoiron, Ahmad Mustamil., Achmadi, Taofan Ali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, Saiful Akhyar. (2010). *Konseling Islami dan Pendidikan Mental*. *MIQOT*, Vol. XXXIV(1), 91-106.
- Lusi, Samuel S., Nggili, Ricky Arnold., Buladja, Roberto Duma., dkk. (2021). *Milenial Memaknai Sumpah Pemuda*. Pontianak: Langkibo.

- Lusiawati, Ira. (2016). *Membangun Optimisme pada Seseorang Ditinjau dari Sudut Pandang Psikologi Komunikasi*. TEDC, Vol. 10(3), 147-151.
- Malahayati., Ramdhan, Hendry E. (2010). *99 Bisnis Anak Muda*. Depok: Penebar Plus.
- Mantik, Jesica Claudia., Tewel, Bernhard., Dotulong, Lucky. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Kecil di Kota Manado*. Jurnal EMBA, Vol. 8(4), 370-380.
- Marhaban. (2017). *Strategi Prodi Manajemen Keuangan Syariah dalam Mengembangkan Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Ihtiyadh, Vol. 1(2), 53-75.
- McGinnis, Alan Loy. (1995). *Kekuatan Optimisme*. (Terj. Anton Adiwiyoto). Jakarta: Penerbit Mitra Utama.
- Merdeka. (2020). *Kiat Sukses Bangun Bisnis Makanan Ala Mahasiswa Pendiri Eat.Brow*. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021 melalui <https://m.merdeka.com/uang/kiat-sukses-bangun-bisnis-makanan-ala-mahasiswa-pendiri-eatbrow.html>.
- Mighfar, Shokhibul. (2015). *Social Exchange Theory Telaah Konsep George C. Homas Tentang Teori Pertukaran Sosial*. Jurnal Lisan Al-Hal, Vol. 9(2), 261-286.
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Muaziroh, Ulfa., Sholiha, Zukhrifa 'Amilatun. (2018). *Aktualisasi Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Quran (Studi terhadap Kisah Nabi Ayyub)*. Jurnal At-Tibyan, Vol. 3(2), 201-210. DOI: 10.32505/tibyan.v3i2.616.
- Muhaimin. (2016). *Bisnis Wirausahawan Muslim Alabio Studi Kasus di Kota Banjarmasin*. International Conference On Social and Intellectual Transformation of the Contemporary, 1-19.
- Mulyanto, Kukuh. (2018). *Rise from Business Failure*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Muna, Arif Chasanul., Baihaqi, Achmad., Muhlisin, Muhamad. (2016). *Natural Disasters – Makna Sabar dalam Konteks Ketahanan Korban Banjir*. Jurnal Penelitian, Vol. 13(2), 133-154.
- Munadi, Imam. (2010). *New Born Super Muslim: Strategi Terdahsyat Menjadi Kaya-Sukses-Bahagia Mati Insya Allah Masuk Surga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muskerina, Andi., Zainuddin, Kurniati., Ridfah, Ahmad. (2018). *Gaya Humor terhadap Optimisme Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Philanthropy Journal of Psychology, Vol. 2(1), 55-68.
- Mukhid, Abd., Habibullah, Mosleh. (2020). *Profesionalisme Guru PPL dan Kompetensinya (Perspektif Guru Pamong dan Peserta Didik)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Muslimah, Ismei., Satwika, Yohana Wuri. (2019). *Hubungan antara Optimisme dengan Adversity Quotient pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pare*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 6(1), 1-7.
- Mustajab, Quwwatun Azimah. (2016). *Hubungan Self Compassion dengan Optimisme pada Penderita Diabetes Melitus*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nagel, P. Julius F., Suhartatik, Ani. (2018). *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya*. Jurnal



- Keuangan dan Perbankan, Vol. 15(1), 53-63.
- Nazila, Siti Afna. (2020). *Mahasiswa Ini Sukses Berusaha di Masa Pandemi*. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021 melalui <https://kumparan.com/sitiafnanazila/mahasiswa-ini-sukses-berusaha-di-masa-pandemi-1uU7ruWKNPL>.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. (2016). *Mewujudkan Kebermaknaan Hidup Melalui Kegiatan Wirausaha (Fenomena Perkembangan Kualitas Hidup Masyarakat Muslim Marginal di Kampung Sosial Argopuro Kabupaten Kudus)*. Community Development, Vol. 1(1), 75-96.
- Ningrum, Mallewi Agustin. (2017). *Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2(1), 29-32.
- Novalina, Dominica., Riyantu, Benedicta Prihatin Dwi. (2014). *Pengaruh Gaya Berpikir Kreatif dan Optimisme terhadap Keberhasilan Usaha pada Wirausaha Batik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Manasa-old, Vol. 3(1), 48-64.
- Nugraheni, Rizka Fitri. (2016). *Kesabaran dan Academic Self-Efficacy pada Mahasiswa*. Psikologika, Vol. 21(1). 78-86.
- Nugraheni, Rizka Fitri., Hafiz, Subhan El., Rozi, Fahrul. (2016). *Hubungan antara Kesabaran dan Academic Self-Efficacy pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris, Vol. 2(2), 15-23.
- Nuratika. (2020). *Jadikan Allah sebagai Sandaran: Motivasi Hidup dalam Perspektif Islam Berdasarkan Filosofi Kehidupan*. Riau: Dotplus Publisher.
- Nurmutia, Elga. (2020). *Kisah Remaja Kembar Buka Bisnis Burger di Tengah Pandemi*. Diakses tanggal 12 Juni 2021 melalui <https://www.google.com/amp/s/lifestyle.okezone.com/amp/2020/09/05/612/2273164/kisah-remaja-kembar-buka-bisnis-burger-di-tengah-pandemi>.
- Pamungkas, Damar Purba. (2016). *Analisis Competitive Force dan Competitive Strategy Sistem Informasi Kuliner di Indonesia (Studi Kasus: Kulina.id)*. Jurnal Electronics, Infomatics, and Vocational Education, Vol. 1(2), 118-127.
- Pink, Bidara. (2021). *Sri Mulyani: Industri Kuliner Jadi Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi Kreatif*. Diakses tanggal 12 Juni 2021 melalui <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/sri-mulyani-industri-kuliner-jadi-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi-kreatif>.
- Portia, Linsia., Farida, Lea Emilia. (2018). *Prospek dan Tantangan Bisnis Kuliner (Kelompok Makanan Jadi) di Banjarmasin*. Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018 Politeknik Negeri Banjarmasin, 253-262.
- Pratiwi, Yuly Rahmi. (2017). *Pengaruh Word of Mouth Communication terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada BoardGame Lounge Smart Cafe Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol. 4(1), 1-15.
- Prastiwi, Ni Luh Putu Eka Yudi., Ningsih, Luh Kartika., Suardika, I Ketut. (2019). *Pola Pikir dan Perilaku Kewirausahaan UMKM di Buleleng, Bali*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 4(1), 61-70.
- Prihadi, M Dana. (2020). *Kewirausahaan Membentuk Pola Pikir dan Menjadi Sumber Daya Manusia Unggul*. Ahlimedia Book.
- Purnomo, Windhu. Bramantoro, Taufan. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*



- Bidang Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Putri, Librina Tria. (2016). *Analisis Peranan Usaha Rumahan (Bisnis Online) dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. *Journal of Business Studies*, Vol. 2(1).
- Purwanti, Endang. (2012). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*. *Among Makarti*, Vol. 5(9), 13-28.
- Purwoto, Agus. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Puspitaningtyas, Zarah. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis terhadap Intensi Berwirausaha*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 7(2), 141-150.
- Rangkuti, Freddy. (2013). *Customer Service Satisfaction & Call Center Berdasarkan ISO 9001: Mengukur Pelayanan Jasa Plus Studi Kasus PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rimiyati, Hasnah., Munawaroh, Munjiati. (2016). *Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta)*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 7(2), 130-157.
- Robith, Muhammad. (2019). *Aktivasi Sabar*. Yogyakarta: Laksana.
- Roflin, Eddy., Liberty, Iche Andriyani., Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Roellyana, Shahnaz., Listiyandini, Ratih Arruum. (2016). *Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi*. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, Vol. 1(1), 29-37.
- Safaria, Triantoro. (2018). *Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective WellBeing Remaja*. *HUMANITAS*, Vol. 15(2), 127-136.
- Safitri, Ajeng. (2018). *Hubungan antara Kesabaran dengan Stres Menghadapi Ujian pada Mahasiswa*. *Jurnal ISLAMIKA*, Vol. 1(1), 34-40.
- Sahla, Abu. (2010). *Pelangi Kesabaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saleh, Muhammad. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam (Analisis Kajian Teori-Teori Kekinian)*. Medan: Penerbit CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Salewe, M. Idmam. (2018). *Sabar dalam Hadis*. *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1(1), 1-18. DOI: <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i1.439>.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Terj. Shinto B. Adelar; Sherly Saragih. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sejati, Devit Prasetyo. (2020). *Pengangguran serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi*. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, Vol. 2(3), 98-105. DOI: <https://doi.org/10.110915/jin.v2i3.313>.
- Setiabudi, Fajar Alam. (2015). *Resep Rahasia Bisnis Kuliner*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Siyoto, Sandu., Sodik, Ali M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Slamet. (2014). *Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal Hisbah, Vol. 11(1), 75-98. DOI: <https://doi.org/10.14421/hisbah.2014.111-05>.
- Stokes, Jane. (2006). *How to do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melakukan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Subandi. (2011). *Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*. Jurnal Psikologi, Vol. 38(2), 215-227.
- Subawa, Nyoman Sri. (2021). *Sisi Lain Ekspansi Bisnis Franchise dan Tantangan Era Digitalisasi (Orasi Ilmiah Pengangkatan Guru Besar)*. Bali: Nilacakra.
- Sudaryo, Yoyo., Aribowo, Agus., Sofiati, Nunung Ayu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sudrajat, Jajat. (2018). *Memahami Belajar Entrepreneurship di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarti. (2020). *Ketertarikan Mahasiswa Jurusan Manajemen Transportasi Udara untuk Menjadi Entrepreneur dalam Industri Jasa Angkutan Udara*. Jurnal Mitra Manajemen, Vol 11(1), 79-88.
- Sugiarti., Andalas, Eggy Fajar. (2020). *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suhartini, Yati. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta (Studi pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*. Jurnal Akmenika UPY, Vol. 7, 38-59.
- Sukanto, Maulana Adrian. (2020). *Mendirikan Usaha Klinik Kesehatan di Indonesia: Seni #beranibisnis Mendirikan Usaha Klinik Kesehatan di Indonesia*. Penerbit Klinikita Indonesia.
- Sukino. (2018). *Konsep Sabar dalam Al-Quran dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*. Ruhama: Islamic Education Journal, Vol. 1 (1), 63-77. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v1i1.822>.
- Sumarsono, Dicky. (2015). *Semua Orang Bisa Menjalankannya: Luar Biasa Bisnis Restoran di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suprianto, Dwi. (2020). *Analisis Faktor Penghalang Minat Berbisnis Islami pada generasi Muda (Studi Kasus di Kelurahan Pabuaran Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor)*. Jurnal Akrab Juara, Vol. 5(4), 102-115.
- Syarbini, Amirulloh., Afsari, Novi Hidayati. (2012). *Rahasia Superdahsyat dalam Sabar & Shalat*. Jakarta: QultumMedia.
- Taufiqurrahman., Musawwamah, Siti. (2017). *Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam*. Kadur: Duta Media.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Turfe, Tallal Alie. (2009). *Mukjizat Sabar: Penelitian Seorang Doktor Muslim di Amerika tentang Dahsyatnya Sabar*. Bandung: Penerbit Mizania.
- Umar, Husein. (2003). *Business an Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utama, Prasetya H. (2018). *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*. Bandung: CV.

Rasi Terbit.

- Uyun, Qurotul., Rumiani. (2013). *Sabar dan Shalat sebagai Model untuk Meningkatkan Relisiensi di Daerah Bencana, Yogyakarta*. Jurnal Intervensi Psikologi, Vol. 4(2), 253-267.
- W, Lisa., M, Kintan., F, Andhini., W, Risha. (2015). *Studi Deskriptif tentang Kesabaran Ibu Bekerja dalam Mengasuh Anak Hiperaktif di SDN Putraco-Indah*. Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 2(2), 169-174.
- Wahyudi, Koko Denik. (2012). *Karakteristik Wirausahawan Sukses (Tinjauan Teoritis dan Praktis dari Kisah Sukses Pecel Lele "Lela")*. Majalah Ilmiah "Dian Ilmu", Vol. 12(1), 104-121.
- Waluya, Bagja. (2017). *Sosiologi: Menyelami Fenomena sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit PT Setia Purna Inves.
- Widiatri, Irmania Sekar., Indrawati, Endang Sri., Desiningrum, Dinie Ratri. (2013). *Coping Stres pada Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik*. Empati, Vol. 2(4), 217-226.
- Widjajanto, Bije. (2009). *Franchise Cara Aman Memulai Bisnis*. Jakarta: Grasindo.
- Yudiatmaja, Fridayana. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusanto, Muhammad Ismail., Widjajakusuma, Muhammad Karebet. (2002). *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusrizal. (2016). *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yusuf, M., Ibala, Dona Kahfi., Chaer, Moh. Toriqul. (2018). *Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat*. Al-Murabbi, Vol. 4(2), 233-246.
- Yusuf, Nara Kurniawaty. (2021). *Untukmu, Perempuan*. Tasikmalaya: Mazaya Publishing House.
- Yusuf, Umar. (2014). *Studi Deskriptif Mengenai Kesabaran dalam Bidang Usaha pada Para Pengusaha Muslim Etnis Tionghoa di Kota Bandung*. Prosiding SnaPP2014 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Vol. 4(1), 1-8.
- Zahra, Aning Az., Husna, Aftina Nurul., Haq, Ahmad Liana Amrul. (2019). *Dinamika Pengambilan Keputusan dan Perkembangan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa*. Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 6(1), 111-130.
- Zainudin, Agus. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Jurnal Auladuna, Vol. 2(1), 19-38. DOI: <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.289>.
- Zakaria, Nidzamuddin., Raus, Mohd., Hassan, Syed Najihuddin Syed. (2010). *Pemikiran Optimis Menurut Warisan Nabawi*. Universiti Sains Islam Malaysia, 1-19.
- Zulhammi. (2016). *Tingkah Laku Sabar dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental*. Jurnal Darul 'Ilmi, Vol. 4(1), 40-53.



## LAMPIRAN A. KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan segala hormat,

Perkenalkan saya Siti Habibah, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Besar harapan saya apabila Anda bersedia membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini dengan keadaan, perasaan, maupun pikiran Anda yang sebenar-benarnya.

Adapun kriteria dari responden penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa/i aktif yang berkuliah di wilayah JABODETABEK
2. Berbisnis di bidang kuliner baik makanan, minuman, atau makanan dan minuman (reseller maupun pemilik bisnis sendiri)

Silakan jawab kuesioner penelitian ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan yang Anda rasakan. Demi kenyamanan Anda, identitas dan jawaban dari pernyataan Anda akan terjamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan. Terimakasih atas waktu dan partisipasinya. Semoga kebaikan Anda dibalas dengan keberkahan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Hormat Saya,

Peneliti



## INFORMED CONSENT

### I. Data Diri Responden

Isilah data di bawah dengan sebenar-benarnya dan centang pilihan

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin : Laki-Laki   
Perempuan

Usia :

Di Wilayah mana

Anda Berkuliah : Jakarta  Tangerang   
Bogor  Bekasi   
Depok

Semester Berapakah Anda :

Fakultas :

Apakah Anda Berbisnis di Bidang Kuliner : Ya  Tidak

Jenis Kuliner Apa yang Anda Jual : Makanan  Minuman   
Makanan dan Minuman

Produk Kuliner Apa yang Anda Jual :

Sudah Berapa Lama Anda Berbisnis  
di Bidang Kuliner : < 1 tahun   
1-3 tahun   
> 3 tahun

Apakah Anda Bersedia Mengisi  
Kuesioner Penelitian Ini : Ya  Tidak

No. *WhatsApp* :

### II. Kuesioner 1

Terdapat empat situasi (1,2,3,4) dan empat pilihan jawaban. Untuk mengisinya, Anda diminta memahami terlebih dahulu situasi yang tertulis, lalu membaca pernyataan pada situasi tersebut dan memilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban benar dan salah, semua harus sesuai dengan diri Anda.

Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

**Situasi 1:** Untuk mencapai tujuan yang baik, saya mengalami kegagalan lebih dari sekali dan peraturan mengharuskan untuk mengulangi prosesnya dari awal. Pada kegagalan terakhir, reaksi awal saya adalah...

Saya membutuhkan waktu lama untuk menstabilkan emosi	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya berpikir sudah gagal	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya jelaskan bahwa kegagalan itu takdir	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Tujuan itu pasti saya capai jika dicoba lagi	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya katakan, akan saya coba lagi	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya butuh banyak dorongan untuk mencoba lagi	(SS)---(S)---(TS)---(STS)

**Situasi 2:** Dalam upaya mencapai tujuan, saya gagal. Saya mendapat informasi mengenai upaya lain yang dapat dilakukan namun upaya itu mengabaikan aturan. Reaksi saya adalah...

Saya sangat senang dengan informasi tersebut	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya langsung menolaknya	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Menurut saya, informasi tersebut adalah peluang	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya minta untuk tidak diganggu dengan informasi tersebut	(SS)---(S)---(TS)---(STS)

**Situasi 3:** Setelah mengalami kegagalan lebih dari sekali dalam upaya mencapai tujuan yang baik, saya diharuskan mengulang prosesnya dari awal. Reaksi pertama saya adalah...

Saya merasa sebagai orang gagal	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya diskusikan dengan orang yang telah berhasil	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya pelajari hal lain yang dapat dilakukan	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya tanyakan hal-hal yang perlu diperbaiki	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya tidak mencoba lagi	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya pelajari penyebab kegagalan	(SS)---(S)---(TS)---(STS)

*Situasi 4 : Setelah gagal mencapai tujuan yang baik, reaksi pertama saya adalah...*

Saya menyesali usaha yang sudah dilakukan	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya berpikir, seharusnya menghindari hal itu dari awal	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya katakan bahwa kegagalan merupakan hal biasa	(SS)---(S)---(TS)---(STS)
Saya akan membuang hasil yang gagal tersebut	(SS)---(S)---(TS)---(STS)

### III. Kuesioner 2

Terdapat beberapa pernyataan yang wajib Anda isi. Isilah pernyataan tersebut dengan kesesuaian diri Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua harus sesuai dengan diri Anda.

Keterangan:

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = S (Setuju)
- 4 = SS (Sangat Setuju)

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya menikmati setiap kesulitan yang saya alami saat membangun bisnis saya				
Saya selalu memikirkan kesalahan saya dalam merintis bisnis				

Saya tidak suka bila terjadi sesuatu dengan rencana yang telah saya buat dan berdampak buruk terhadap bisnis yang saya bangun				
Saya banyak memberi dan membantu orang lain				
Saya berusaha menghentikan pikiran negatif saat membangun bisnis dengan pikiran yang logis dan positif				
Saya termotivasi menjadi lebih baik ketika mendengarkan pengalaman sukses orang lain dalam membangun bisnis				
Saya mudah mengeluh kepada orang lain tentang bisnis yang saya bangun				
Saya selalu berpikir positif dan yakin untuk dapat mengembangkan bisnis saya				
Saya merasa terbebani dan kesulitan dengan masalah yang saya miliki dalam membangun bisnis				
Saya sadar kemampuan saya terbatas untuk membangun bisnis saya				
Kelemahan saya bisa menjadi pemicu untuk berubah menjadi lebih baik dan membangun bisnis saya				
Saya menceritakan bisnis saya kepada orang lain				
Saya percaya bahwa beribadah dapat membuat hati saya tenang				
Saya yakin terhadap masa depan bisnis yang saya bangun dengan menerima kelebihan dan kekurangan saya				
Saya tidak yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam membangun bisnis				
Saya biasanya berbagi pengalaman menarik dengan orang lain				
Saya terganggu mendengar komentar negatif orang lain mengenai bisnis yang saya bangun				
Saya membayangkan bisnis saya berkembang dan sukses				
Saat bisnis saya sedang terpuruk, saya berusaha tetap tersenyum kepada orang lain				
Saya merasa kegagalan dalam membangun bisnis adalah kesalahan saya				
Saya mampu mengatasi masalah dalam bisnis yang saya bangun dengan mengendalikan pikiran saya				
Saya merasa banyak orang tidak menyukai saya saat saya membangun bisnis				



Saya bersemangat menjalani aktivitas berbisnis				
Saya tahu bahwa apa yang saya rencanakan untuk membangun bisnis tidak selamanya akan berjalan sesuai keinginan				
Saya tetap mengembangkan bisnis saya walaupun dalam kondisi sakit				
Saya berusaha mencari hikmah atas permasalahan yang saya hadapi				
Saya sulit melakukan hal baru dalam membangun bisnis saya				
Saya mempunyai rencana kedua dalam proses membangun bisnis saya untuk mengantisipasi rencana pertama yang tidak berjalan baik				
Saya mudah memaafkan orang lain yang telah menyakiti saya				
Saya tidak butuh pengertian orang terhadap masalah bisnis yang saya alami				
Saya ragu-ragu mencoba hal yang baru untuk mengembangkan bisnis saya				
Saya terus mencoba walaupun saya pernah gagal dalam membangun bisnis saya				
Saya banyak melakukan kesalahan saat menyelesaikan masalah dalam membangun bisnis yang saya hadapi				
Saya merasa gelisah dalam proses saya membangun bisnis				
Saya selalu teringat peristiwa-peristiwa yang mengancam bisnis saya				
Saya harus memperbaiki kesalahan saya dalam membangun bisnis, bagaimanapun caranya				
Di depan banyak orang saya akan berusaha menutupi kesedihan saya				
Saya tetap bisa tersenyum saat saya berada dalam kesulitan				
Saya sangat jarang bersantai ketika membangun bisnis saya				
Saya tidak mempunyai target khusus untuk masa depan bisnis saya				

## LAMPIRAN B. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Optimisme

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	27

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	83.11	88.705	.447	.884
item5	82.86	88.873	.444	.884
item6	82.78	88.200	.477	.884
item7	83.53	87.164	.382	.886
item8	82.83	86.704	.581	.882
item9	83.59	85.599	.522	.882
item10	83.98	87.322	.356	.887
item13	82.67	87.550	.536	.883
item14	82.84	87.746	.541	.883
item15	83.35	84.257	.552	.882
item16	83.18	87.934	.491	.883
item17	83.85	86.381	.395	.886
item18	82.75	88.674	.484	.884
item19	82.93	88.049	.520	.883
item21	83.21	88.652	.392	.885
item23	82.95	87.809	.584	.882
item26	82.87	87.996	.552	.883
item27	83.81	88.287	.301	.889

item28	83.11	88.209	.438	.884
item29	83.16	88.874	.342	.887
item31	83.56	85.698	.490	.883
item32	83.00	86.913	.597	.881
item34	83.87	87.709	.393	.886
item35	83.82	88.847	.302	.888
item37	82.92	88.437	.472	.884
item38	82.97	87.006	.562	.882
item40	83.22	86.092	.407	.886

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kesabaran

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	14

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	42.39	16.227	.475	.730
item2	41.93	15.740	.407	.715
item4	41.31	16.606	.369	.721
item5	41.35	16.215	.501	.710
item6	41.56	18.396	.338	.764
item11	41.99	15.637	.366	.721
item12	41.51	16.439	.337	.723
item13	41.37	16.182	.491	.710
item14	41.31	16.617	.420	.718

item15	41.44	15.966	.486	.709
item16	41.36	16.366	.432	.715
item17	41.81	15.674	.458	.710
item18	42.23	15.519	.387	.718
item20	42.31	16.700	.515	.742





## LAMPIRAN C. UJI REGRESI

### 1. Hasil Analisis Regresi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	optimisme <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: kesabaran

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 <sup>a</sup>	.430	.426	3.26075

a. Predictors: (Constant), optimisme

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1188.266	1	1188.266	111.758	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1573.608	148	10.632		
	Total	2761.873	149			

a. Dependent Variable: kesabaran

b. Predictors: (Constant), optimisme

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.815	2.389		8.294	.000
	optimisme	.290	.027	.656	10.572	.000

a. Dependent Variable: kesabaran

## LAMPIRAN D. ANALISIS DESKRIPTIF

### 1. Mencari Mean dan Standar Deviasi

	N	Minimum	Maximum	Mean empirik	Std. Deviation empirik	Mean hipotetik	Sd hipotetik
Optimisme	150	52	106	86.45	9.727	67,5	13,5
Kesabaran	150	32	55	44.91	4.305	35	7
Valid N (listwise)	150						

### 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
optimisme	.046	150	.200 <sup>*</sup>	.982	150	.044
kesabaran	.060	150	.200 <sup>*</sup>	.992	150	.569

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### 3. Analisis Deskriptif Optimisme (Keseluruhan)

#### Statistics

kategori\_optimisme

N	Valid	150
	Missing	0

#### kategori\_optimisme

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	18	12.0	12.0	12.0
Sedang	108	72.0	72.0	84.0
Tinggi	24	16.0	16.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

#### 4. Analisis Deskriptif Kesabaran (Keseluruhan)

##### Statistics

kategori\_kesabaran

N	Valid	150
	Missing	0

kategori\_kesabaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	15.3	15.3	15.3
	Sedang	112	74.7	74.7	90.0
	Tinggi	15	10.0	10.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

#### 5. Analisis Deskriptif Optimisme Berdasarkan Jenis Kuliner

##### a. Makanan

##### Statistics

kategori\_bisnis\_makanan

N	Valid	98
	Missing	0

kategori\_bisnis\_makanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	13.3	13.3	13.3
	Sedang	67	68.4	68.4	81.6
	Tinggi	18	18.4	18.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

##### b. Minuman

##### Statistics

kategori\_bisnis\_minuman

N	Valid	21
	Missing	0

**kategori\_bisnis\_minuman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	4.8	4.8	4.8
	Sedang	18	85.7	85.7	90.5
	Tinggi	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**c. Makanan dan Minuman**

**Statistics**

kategori\_bisnis\_mamin

N	Valid	31
	Missing	0

**kategori\_bisnis\_mamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	12.9	12.9	12.9
	Sedang	23	74.2	74.2	87.1
	Tinggi	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**6. Analisis Deskriptif Optimisme Berdasarkan Lama Berbisnis**

**a. Di Bawah 1 Tahun**

**Statistics**

kategori\_dibawah\_satu\_tahun

N	Valid	96
	Missing	0

**kategori\_dibawah\_satu\_tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	12.5	12.5	12.5
	Sedang	72	75.0	75.0	87.5



Tinggi	12	12.5	12.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

**b. 1-3 Tahun**

**Statistics**

Kategori\_1\_3\_tahun

N	Valid	41
	Missing	0

**Kategori\_1\_3\_tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	14.6	14.6	14.6
	Sedang	27	65.9	65.9	80.5
	Tinggi	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**c. Di Atas 3 Tahun**

**Statistics**

kategori\_lebih\_dari\_tiga\_tahun

N	Valid	13
	Missing	0

**kategori\_lebih\_dari\_tiga\_tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	69.2	69.2	69.2
	Tinggi	4	30.8	30.8	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

**7. Analisis Deskriptif Kesabaran Berdasarkan Jenis Kuliner**

**a. Makanan**

**Statistics**

kategori\_bisnis\_makanan

N	Valid	98
	Missing	0

**kategori\_bisnis\_makanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	16.3	16.3	16.3
	Sedang	74	75.5	75.5	91.8
	Tinggi	8	8.2	8.2	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

**b. Minuman**

**Statistics**

kategori\_bisnis\_minuman

N	Valid	21
	Missing	0

**kategori\_bisnis\_minuman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	9.5	9.5	9.5
	Sedang	16	76.2	76.2	85.7
	Tinggi	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**c. Makanan dan Minuman**

**Statistics**

kategori\_bisnis\_mamin

N	Valid	31
	Missing	0

**kategori\_bisnis\_mamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	16.1	16.1	16.1
	Sedang	22	71.0	71.0	87.1
	Tinggi	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**8. Analisis Deskriptif Kesabaran Berdasarkan Lama Berbisnis**  
**a. Di Bawah 1 Tahun**

**Statistics**

kategori\_dibawah\_satu\_tahun

N	Valid	96
	Missing	0

kategori\_dibawah\_satu\_tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	14.6	14.6	14.6
	Sedang	73	76.0	76.0	90.6
	Tinggi	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

**b. 1-3 Tahun**

**Statistics**

kategori\_1\_3\_tahun

N	Valid	41
	Missing	0

kategori\_1\_3\_tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	14.6	14.6	14.6
	Sedang	31	75.6	75.6	90.2
	Tinggi	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**c. Di Atas 3 Tahun**

**Statistics**

kategori\_leboh\_dari\_tiga\_tahun

N	Valid	13
	Missing	0

**kategori\_leboh\_dari\_tiga\_tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	23.1	23.1	23.1
	Sedang	8	61.5	61.5	84.6
	Tinggi	2	15.4	15.4	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

